



ISSN 3109-2357
Vol.2 No.2 Page 5-8

“JRPPM”

“JURNAL RISET PENDIDIKAN MULTIDISIPLIN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT”

Homepage: <https://cermat.co/index.php/jrppm/index>

E-mail: ronipasla20@gmail.com

MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP BAHAYA JUDI ONLINE MELALUI EDUKASI DI DUKUH NGLENCONG, DESA KEMUSU

Windi Arini¹, Dika Riska Daputra², Ratna Febriana³, Wahyu Tri Apriyanto⁴, Ismail Nurcahyo⁵,
Burham Pranawa⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Boyolali

E-Mail: windishter22@gmail.com¹, dikazxuan7@gmail.com², ratnafebriana645@gmail.com³, apriyantowahyutri@gmail.com⁴,
ismailnurcahyo089@gmail.com⁵, burham9@yahoo.com⁶

Published: Agustus 2026

ABSTRAK

Judi online menjadi salah satu permasalahan sosial yang dapat menimbulkan dampak ekonomi, sosial, dan psikologis bagi masyarakat. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, mengenai bahaya dan pencegahan judi online. Metode yang digunakan adalah edukasi dan sosialisasi melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman masyarakat mengenai risiko judi online serta pentingnya menghindari aktivitas perjudian. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung upaya pencegahan judi online di lingkungan masyarakat.

Kata kunci: Bahaya Judi Online, Edukasi, Kesadaran Masyarakat, Pencegahan, Sosialisasi

ABSTRACT

Online gambling is a social problem that can cause economic, social, and psychological impacts on society. This activity aimed to increase the awareness of the residents of Nglencong Hamlet, Kemusu Village, regarding the dangers and prevention of online gambling. The method used was education and socialization through presentations, discussions, and question-and-answer sessions. The results showed increased community understanding of the risks of online gambling and the importance of avoiding gambling activities. This activity is expected to support efforts to prevent online gambling in the community.

Keywords: Awareness, Education, Online Gambling Dangers, Prevention, Socialization

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang besar dalam kehidupan masyarakat. Kemudahan akses internet melalui telepon pintar membuat berbagai informasi dan layanan dapat diperoleh dengan cepat. Di samping memberikan manfaat dalam bidang pendidikan, komunikasi, dan ekonomi, perkembangan teknologi juga dapat menimbulkan dampak negatif apabila tidak digunakan secara bijak. Salah satu permasalahan yang semakin mendapat perhatian adalah maraknya praktik judi online yang dapat diakses dengan mudah melalui berbagai perangkat digital.

Judi online merupakan aktivitas perjudian yang dilakukan melalui jaringan internet dengan mempertaruhkan sejumlah uang atau barang untuk memperoleh keuntungan berdasarkan hasil permainan tertentu. Kemudahan akses, berbagai bentuk promosi, serta anggapan bahwa judi online dapat menjadi cara cepat memperoleh uang menjadi beberapa hal yang dapat mendorong masyarakat untuk mencobanya. Apabila dilakukan secara terus-menerus, aktivitas tersebut dapat berkembang menjadi kebiasaan yang sulit dihentikan dan menimbulkan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari.

Dampak judi online tidak hanya berkaitan dengan kerugian ekonomi. Seseorang yang terlibat dalam judi online dapat mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan, kehilangan produktivitas, serta mengalami konflik dengan keluarga dan lingkungan sosial. Selain itu, kebiasaan berjudi juga dapat menimbulkan tekanan psikologis, seperti kecemasan, stres, dan perasaan tertekan akibat kerugian yang dialami. Dalam lingkungan masyarakat, permasalahan tersebut dapat memengaruhi hubungan antaranggota keluarga dan mengganggu kondisi sosial secara lebih luas.

Kemudahan dalam mengakses judi online menjadi tantangan tersendiri karena aktivitas tersebut dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja. Promosi judi online juga dapat muncul melalui media sosial, situs internet, maupun berbagai bentuk komunikasi digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa masyarakat membutuhkan pengetahuan dan pemahaman yang memadai agar mampu mengenali berbagai bentuk judi online, memahami risikonya, serta tidak mudah terpengaruh oleh tawaran keuntungan yang diberikan.

Upaya pencegahan perlu dilakukan melalui pendekatan yang bersifat edukatif dan melibatkan masyarakat secara langsung. Sosialisasi dapat menjadi salah satu sarana untuk memberikan pemahaman mengenai pengertian judi online, faktor yang mendorong seseorang terlibat, dampak yang ditimbulkan, serta langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk

menghindarinya. Edukasi juga penting untuk mendorong masyarakat agar menggunakan teknologi secara sehat dan bertanggung jawab.

Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan edukasi mengenai bahaya judi online. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk upaya meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif judi online. Penyampaian materi dilakukan dengan bahasa yang sederhana agar mudah dipahami dan dapat dikaitkan dengan kehidupan masyarakat sehari-hari. Selain penyampaian materi, kegiatan juga dilengkapi dengan diskusi dan tanya jawab sehingga masyarakat memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapat maupun pertanyaan mengenai permasalahan judi online.

Melalui kegiatan tersebut, masyarakat diharapkan tidak hanya mengetahui bahaya judi online, tetapi juga mampu melakukan pencegahan secara mandiri. Kesadaran masyarakat dapat menjadi langkah awal dalam menciptakan lingkungan yang lebih aman dan sehat serta mengurangi risiko keterlibatan dalam aktivitas perjudian online. Peran keluarga, tokoh masyarakat, dan lingkungan sekitar juga diperlukan untuk memberikan dukungan dan mengingatkan anggota masyarakat agar tidak terjerumus dalam perilaku tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan edukasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, mengenai bahaya judi online serta memberikan pengetahuan tentang dampak dan upaya pencegahannya. Dengan adanya kegiatan sosialisasi ini, diharapkan masyarakat dapat lebih bijak dalam menggunakan teknologi, mampu mengenali risiko judi online, serta turut berperan dalam menciptakan lingkungan masyarakat yang terbebas dari dampak negatif perjudian online.

METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode **deskriptif dengan pendekatan edukatif dan partisipatif**. Metode tersebut digunakan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai bahaya judi online sekaligus mengetahui respons masyarakat setelah mengikuti kegiatan sosialisasi. Kegiatan dilaksanakan di **Dukuh Nglencong, Desa Kemusu** dengan melibatkan masyarakat sebagai peserta kegiatan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan. Tahap pertama adalah **persiapan**, yaitu melakukan observasi awal mengenai kondisi dan kebutuhan masyarakat, menentukan materi sosialisasi, serta mempersiapkan media yang digunakan dalam kegiatan. Materi yang disampaikan meliputi pengertian judi online, faktor yang mendorong seseorang terlibat judi online, dampak terhadap ekonomi dan kehidupan sosial, serta upaya pencegahannya.

Tahap kedua adalah **pelaksanaan sosialisasi**. Kegiatan dilakukan melalui penyampaian materi secara langsung kepada masyarakat menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami. Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, pengalaman, dan pertanyaan terkait permasalahan judi online di lingkungan masyarakat.

Tahap ketiga adalah **evaluasi**. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan terhadap keaktifan peserta selama kegiatan, pertanyaan dan tanggapan yang disampaikan, serta pemahaman peserta terhadap materi yang diberikan. Evaluasi ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana kegiatan edukasi dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai bahaya judi online.

Data kegiatan dianalisis secara **deskriptif kualitatif** dengan menggambarkan proses pelaksanaan sosialisasi, partisipasi masyarakat, serta perubahan pemahaman peserta setelah kegiatan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk mengetahui efektivitas kegiatan edukasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap bahaya judi online dan pentingnya melakukan pencegahan sejak dini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya judi online dilaksanakan di Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, sebagai bentuk upaya edukasi dan pencegahan terhadap semakin mudahnya akses masyarakat terhadap aktivitas perjudian melalui media digital. Kegiatan ini dilaksanakan dengan melibatkan masyarakat setempat dan merangkul pihak Kepolisian Negara Republik Indonesia (Polri) sebagai mitra dalam memberikan pemahaman mengenai bahaya judi online. Keterlibatan pihak kepolisian diharapkan dapat memberikan penguatan terhadap materi yang disampaikan, khususnya mengenai dampak sosial dan aspek hukum yang berkaitan dengan perjudian online.

Dalam kegiatan tersebut, materi utama disampaikan oleh **Kanit Reskrim Aiptu Dedi Iswantoro, S.H.** sebagai narasumber dari pihak kepolisian. Materi disampaikan secara langsung kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah dipahami. Penyampaian materi membahas pengertian judi online, perkembangan judi online di era digital, faktor yang dapat menyebabkan seseorang tertarik untuk mencoba, dampak yang ditimbulkan, serta pentingnya upaya pencegahan di lingkungan keluarga dan masyarakat.

Dalam penyampaian materi, masyarakat diberikan pemahaman bahwa kemudahan penggunaan telepon pintar dan akses internet dapat membuat aktivitas judi online semakin mudah dijangkau. Berbagai bentuk promosi melalui media sosial, pesan digital, maupun situs internet dapat membuat masyarakat, khususnya pengguna internet, terpapar ajakan untuk mencoba perjudian online. Kondisi tersebut membutuhkan kewaspadaan agar masyarakat tidak mudah terpengaruh oleh tawaran keuntungan yang ditampilkan dalam berbagai bentuk promosi.

Materi juga menekankan bahwa judi online bukan merupakan cara yang tepat untuk memperoleh penghasilan. Keinginan mendapatkan keuntungan secara cepat justru dapat menyebabkan seseorang mengalami kerugian apabila aktivitas tersebut dilakukan secara berulang. Kebiasaan berjudi dapat mendorong seseorang untuk terus mengeluarkan

uang dengan harapan memperoleh kembali uang yang telah hilang. Apabila tidak segera dihentikan, kondisi tersebut dapat mengganggu pengelolaan keuangan dan kehidupan sehari-hari.

Selain aspek ekonomi, masyarakat diberikan pemahaman mengenai dampak judi online terhadap kehidupan sosial dan keluarga. Keterlibatan seseorang dalam perjudian dapat menyebabkan berkurangnya perhatian terhadap keluarga, munculnya konflik akibat permasalahan keuangan, serta menurunnya produktivitas dalam pekerjaan maupun kegiatan sosial. Oleh karena itu, pencegahan judi online membutuhkan kesadaran individu sekaligus dukungan dari keluarga dan lingkungan masyarakat.

Kegiatan sosialisasi berlangsung secara interaktif. Setelah penyampaian materi, peserta diberikan kesempatan untuk berdiskusi dan menyampaikan pertanyaan kepada narasumber. Antusiasme masyarakat terlihat dari perhatian peserta selama kegiatan serta adanya interaksi dalam sesi tanya jawab. Diskusi tersebut menjadi sarana bagi masyarakat untuk memperoleh penjelasan secara lebih mendalam mengenai permasalahan judi online dan langkah yang dapat dilakukan untuk menghindarinya.

Kehadiran pihak kepolisian dalam kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dengan aparat penegak hukum. Hal tersebut menjadi bagian penting dalam membangun komunikasi antara masyarakat dan kepolisian, khususnya dalam upaya menciptakan lingkungan yang aman dan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap berbagai permasalahan yang berkembang di lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan, sosialisasi memberikan tambahan pengetahuan kepada masyarakat mengenai bahaya judi online. Masyarakat menjadi lebih memahami bahwa perjudian online memiliki berbagai risiko dan bukan sekadar aktivitas hiburan atau sarana untuk memperoleh keuntungan. Pemahaman tersebut diharapkan dapat mendorong masyarakat untuk lebih berhati-hati dalam menggunakan internet dan menghindari segala bentuk aktivitas yang berkaitan dengan perjudian online.

Judi online menjadi salah satu permasalahan yang perlu mendapatkan perhatian karena perkembangan teknologi membuat aktivitas tersebut dapat dilakukan dengan mudah dan cepat. Jika sebelumnya perjudian dilakukan secara langsung pada tempat tertentu, perkembangan teknologi memungkinkan perjudian dilakukan melalui perangkat digital tanpa harus bertemu secara langsung. Kemudahan tersebut menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan risiko keterlibatan masyarakat dalam perjudian online.

Kegiatan sosialisasi yang dilaksanakan di Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, menjadi salah satu langkah preventif untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat. Edukasi secara langsung memiliki peran penting karena masyarakat dapat memperoleh informasi secara lebih jelas dan memiliki kesempatan untuk melakukan diskusi dengan narasumber. Dengan demikian, kegiatan tidak hanya bersifat penyampaian informasi, tetapi juga menjadi ruang komunikasi antara masyarakat dan pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang penegakan hukum.

Keterlibatan Polri dalam kegiatan sosialisasi memberikan nilai tambah dalam penyampaian edukasi. Materi yang disampaikan oleh **Kanit Reskrim Aiptu Dedi Iswantoro, S.H.** memberikan sudut pandang mengenai judi online dari aspek keamanan dan hukum. Kehadiran aparat kepolisian juga dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pencegahan perjudian membutuhkan peran aktif berbagai pihak, bukan hanya mengandalkan tindakan setelah permasalahan terjadi.

Dari aspek ekonomi, judi online memiliki potensi menimbulkan kerugian bagi individu dan keluarga. Penggunaan uang untuk perjudian dapat mengurangi kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Ketika seseorang mengalami kekalahan, adanya keinginan untuk mendapatkan kembali uang yang hilang dapat mendorongnya untuk kembali melakukan perjudian. Pola tersebut dapat menyebabkan pengeluaran yang semakin besar dan pada akhirnya menimbulkan masalah ekonomi.

Dampak ekonomi juga dapat berkembang menjadi permasalahan dalam keluarga. Ketika pengeluaran untuk judi online tidak terkendali, kebutuhan rumah tangga dapat terganggu. Permasalahan keuangan kemudian dapat memicu perselisihan antara anggota keluarga. Oleh sebab itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan dan kesadaran untuk menjauhi judi online menjadi bagian penting dalam menjaga ketahanan keluarga.

Selain dampak ekonomi, judi online juga dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan sosial. Waktu dan perhatian seseorang dapat lebih banyak digunakan untuk aktivitas perjudian sehingga mengurangi keterlibatan dalam pekerjaan, kegiatan keluarga, maupun aktivitas sosial. Dalam jangka panjang, kondisi tersebut dapat menyebabkan menurunnya produktivitas dan kualitas hubungan dengan orang-orang di lingkungan sekitar.

Dari aspek psikologis, kebiasaan berjudi dapat menimbulkan tekanan akibat kerugian dan keinginan untuk terus mendapatkan keuntungan. Seseorang dapat mengalami kecemasan atau stres ketika menghadapi kerugian finansial dan kesulitan menghentikan kebiasaan berjudi. Oleh karena itu, pencegahan sejak awal menjadi langkah yang penting agar masyarakat tidak terjebak dalam kebiasaan perjudian yang semakin sulit dikendalikan.

Faktor lingkungan digital juga menjadi perhatian dalam kegiatan sosialisasi. Masyarakat perlu memiliki kemampuan untuk mengenali berbagai bentuk promosi judi online yang muncul di internet. Tawaran keuntungan yang besar, bonus, atau ajakan bermain dapat dibuat semenarik mungkin sehingga pengguna internet mudah tertarik. Melalui edukasi, masyarakat diharapkan mampu bersikap lebih kritis terhadap informasi yang diterima dan tidak mudah mempercayai promosi yang berkaitan dengan perjudian.

Pencegahan juga perlu dilakukan melalui peran keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terdekat yang dapat memberikan pengawasan dan dukungan kepada anggota keluarga. Komunikasi yang terbuka dapat membantu mengidentifikasi permasalahan sejak dini dan mendorong anggota keluarga untuk menghindari aktivitas perjudian. Selain itu, masyarakat dapat menciptakan lingkungan sosial yang saling mengingatkan dan mendukung perilaku positif.

Kerja sama antara masyarakat dan Polri menjadi salah satu unsur penting dalam upaya pencegahan. Masyarakat dapat berperan dengan meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, tidak ikut mempromosikan perjudian, serta melaporkan dugaan aktivitas yang berkaitan dengan perjudian melalui mekanisme yang sesuai. Sementara itu, kepolisian memiliki peran dalam memberikan edukasi, menjaga keamanan, dan melakukan penegakan hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Kegiatan sosialisasi di Dukuh Nglencong menunjukkan bahwa pendekatan kolaboratif antara masyarakat dan aparat penegak hukum dapat menjadi sarana yang efektif untuk membangun kesadaran. Penyampaian materi oleh Aiptu Dedi Iswanto, S.H. tidak hanya memberikan informasi mengenai bahaya judi online, tetapi juga memperkuat hubungan komunikasi antara masyarakat dan kepolisian. Interaksi langsung tersebut dapat membantu masyarakat memahami bahwa pencegahan permasalahan sosial membutuhkan partisipasi bersama.

Dengan demikian, kegiatan edukasi mengenai bahaya judi online di Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, dapat dipandang sebagai langkah preventif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat. Keberlanjutan kegiatan serupa sangat diperlukan agar informasi mengenai bahaya judi online dapat terus disampaikan kepada masyarakat. Melalui sinergi antara masyarakat, keluarga, pemerintah desa, dan Polri, diharapkan tercipta lingkungan yang lebih sadar terhadap risiko judi online, bijak dalam menggunakan teknologi, serta mampu mencegah keterlibatan masyarakat dalam aktivitas perjudian online.

KESIMPULAN

Kegiatan sosialisasi mengenai bahaya judi online di Dukuh Nglencong, Desa Kemusu, merupakan salah satu upaya preventif untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat terhadap dampak negatif perjudian online. Kegiatan yang melibatkan masyarakat dan merangkul pihak Polri, dengan materi yang disampaikan oleh **Kanit Reskrim Aiptu Dedi Iswanto, S.H.**, memberikan pemahaman kepada peserta mengenai bahaya judi online dari aspek ekonomi, sosial, keluarga, serta hukum.

Pelaksanaan kegiatan melalui penyampaian materi, diskusi, dan tanya jawab mendapat respons positif dari masyarakat. Peserta memperoleh pemahaman bahwa judi online bukan merupakan sarana untuk mendapatkan penghasilan secara mudah, tetapi dapat menimbulkan kerugian dan berbagai permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat juga didorong untuk lebih waspada terhadap promosi dan ajakan judi online melalui media digital.

Kegiatan ini menunjukkan bahwa edukasi dan kerja sama antara masyarakat dengan aparat penegak hukum memiliki peran penting dalam upaya pencegahan judi online. Oleh karena itu, diperlukan kegiatan sosialisasi yang berkelanjutan serta dukungan dari keluarga, pemerintah desa, dan masyarakat agar tercipta lingkungan yang lebih aman, sehat, dan terbebas dari dampak negatif judi online.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, L., Puspitasari, R., Fauzi, R. M., Pakpahan, T. P. T., Iftihar, M. A. P., Fauziah, A. F., & Fatimah, A. N. (2025). Peran edukasi dalam masyarakat untuk mengurangi resiko judi online di Desa Cikawao. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 426–431. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.11837>.
- Harefa, B., Bakhtiar, H. S., Kholiq, A., Wahyuningsih, Y. Y., Agustina, S., Fitriyani, J. A., & Yohana, M. Y. (2023). Edukasi sadar hukum mengenai judi online kepada siswa SMA Negeri 66 Jakarta. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(6). <https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v2i6.335>.
- Karanita, & Hersya, W. (2025). Penyuluhan tentang bahaya judi online pada masyarakat Desa Marioriaja Kecamatan Marioriwao Kabupaten Soppeng. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNIPOL*, 4(1).
- Muzakir, M. I., & Rokimin. (2025). Increasing public awareness in addressing the impact of online gambling through education and guidance in RT 01 Ulujami South Jakarta Community. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 390–396. <https://doi.org/10.61159/bisma.v3i1.412>.
- Netti, M., & Kamalin, M. (2024). Sosialisasi bahaya judi online terhadap keutuhan rumah tangga di Desa Kubang Jaya, Kecamatan Siak Hulu, Kabupaten Kampar. *Dinamika: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.70437/dfyrfz82>.
- Pasodung, A., Ratnadewi, & Andrianto, H. (2025). Penyuluhan bahaya phising, judi online dan pinjaman online kepada warga Desa Jatiendah. *Jurnal Atma Inovasia*, 5(5). <https://doi.org/10.24002/jai.v5i5.11328>.
- Rusli, C. Y., Maulana, M. R., Sulistyorini, P., & Iwandari. (2025). Pemberdayaan masyarakat dalam melawan judi online melalui edukasi dan kampanye anti-judi. *Bestikom: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 27–32.
- Soesilo, G. B., Rachmad, N. F., Sapardiyono, Alfian, M., & Santoso, A. B. (2025). Edukasi hukum dalam upaya peningkatan kesadaran dan pencegahan judi online di masyarakat. *Bagelen Community Service*, 3(1).
- Dewi, N. S. (2025). Peran Humas Desa Penanggriran dalam meningkatkan kesadaran masyarakat pada bahaya judi online. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(3), 4456–4460. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i3.8426>.
- Kegiatan pengabdian masyarakat terkait edukasi judi online juga menunjukkan bahwa sosialisasi dan edukasi berbasis masyarakat dapat meningkatkan pemahaman mengenai dampak finansial, sosial, psikologis, dan hukum dari judi online.